

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel aglomerasi, kesenjangan rasio kemandirian daerah, kesenjangan dana alokasi umum, kesenjangan indeks pembangunan manusia, dan kesenjangan angkatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah.
2. Secara parsial variabel aglomerasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah.
3. Secara parsial variabel kesenjangan rasio kemandirian daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah.
4. Secara parsial variabel kesenjangan dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah.
5. Secara parsial variabel kesenjangan indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah.

6. Secara parsial variabel kesenjangan angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah.

B. Implikasi

Implikasi yang diperoleh pada hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesenjangan angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah. Terkait dengan penelitian ini, maka dapat menjadi bahan masukan terutama bagi pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota agar dapat menyediakan lapangan pekerjaan terutama di daerah-daerah tertinggal yang berbasis ekonomi lokal agar penyerapan tenaga kerja daerah setempat dapat terjadi dalam jumlah yang besar.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel aglomerasi, kesenjangan rasio kemandirian daerah, kesenjangan dana alokasi umum, dan kesenjangan indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap ketimpangan antarwilayah. Namun, peranan pemerintah tetap diperlukan dalam mengatasi terjadinya peningkatan kesenjangan di setiap variabelnya. Baik bagi pemerintah pusat dan provinsi dalam melaksanakan transfer fiskal yang lebih terstruktur dan bagi pemerintah kabupaten/kota dalam

memanfaatkan transfer fiskal dengan lebih efektif maupun dalam mengembangkan keunggulan komparatif di masing-masing daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada variabel-variabel yang digunakan masih kurang merepresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan antarwilayah di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 46,2 persen variabel lain yang dapat diperhitungkan pengaruhnya selain pada variabel yang penelitian ini gunakan. Selain itu, tidak tersedianya data tenaga kerja sektor industri di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah menjadi salah satu hambatan dalam perhitungan tingkat aglomerasi. Pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat menggunakan tambahan variabel investasi guna melihat efek multipliernya dalam pertumbuhan ekonomi di masing-masing daerah.